

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi yang penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Masa usia dini dikenal sebagai masa emas (*golden age*) karena pada tahap ini anak memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menyerap informasi dan pengalaman baru yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan (Susanto, 2021). Mengingat besarnya potensi perkembangan anak pada tahap ini, maka sangat penting untuk mengarahkan pembelajaran pada penguatan nilai-nilai positif sejak dini. Anak Usia Dini dalam mengembangkan kreativitas tidak serta merta menggunakan lembar kerja yang selalu menilai aspek kognitif dan aspek bahasa saja, melainkan sebuah metode yang dapat digunakan untuk menilai aktivitas keragaman (Swantyka & Syifa, 2021). Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai kebangsaan seperti cinta terhadap tanah air perlu dimulai sejak dini agar tertanam dalam jiwa anak dan menjadi bagian dari karakter mereka.

Menanamkan nilai cinta tanah air sejak usia dini tidak hanya membentuk sikap nasionalisme, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki, menghargai keberagaman, dan menghormati simbol-simbol negara. Menurut Hidayati (2022), anak usia dini perlu dikenalkan pada identitas nasional melalui kegiatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka, seperti bermain sambil belajar. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang menekankan pentingnya penguatan nilai-nilai moral dan sosial melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai kebangsaan pada anak usia dini tidak harus disampaikan secara kognitif, tetapi dapat dilakukan melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menanamkan nilai cinta tanah air pada anak usia dini adalah kartu bermain edukatif. Media tersebut bersifat visual, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar anak usia dini yang

cenderung konkret dan kinestetik. Menurut Fitriyani & Wahyuningsih (2021), penggunaan media kartu bermain dapat meningkatkan daya ingat, partisipasi aktif, dan ketertarikan anak terhadap materi pembelajaran. Kartu bermain yang memuat gambar-gambar tokoh pahlawan nasional, bendera merah putih, rumah adat, pakaian tradisional, hingga makanan khas daerah, dapat menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan anak pada keragaman budaya dan simbol-simbol kebangsaan Indonesia secara menyenangkan. Kartu bermain edukatif termasuk dalam kategori Alat Permainan Edukatif (APE), yaitu media pembelajaran berbasis permainan yang dirancang khusus untuk anak usia 0–6 tahun dengan mengombinasikan unsur edukasi dan rekreasi (Ramadani, 2023).

APE tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu bermain, melainkan juga sebagai media untuk membentuk karakter anak seperti nilai kebangsaan, cinta tanah air, dan toleransi. Hal ini sebagaimana yang disampaikan Wiyani (2013) bahwa APE dapat digunakan untuk menanamkan nilai moral dan sosial kepada anak melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Guru dapat memanfaatkan APE dalam menyampaikan nilai-nilai kebangsaan yang sifatnya abstrak (seperti cinta tanah air) menjadi lebih konkret dan mudah dipahami anak usia dini. Suyadi (2020) menyampaikan bahwa APE memudahkan guru dalam menerapkan pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan karakteristik anak PAUD.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan APE media kartu bermain edukatif, peran guru sangatlah penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan perancang kegiatan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam suasana bermain yang menyenangkan. Menurut Suyadi (2020), guru memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang kreatif dan kontekstual. Dengan bimbingan guru yang tepat, media kartu bermain dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk mengembangkan rasa cinta tanah air, mengenalkan keragaman budaya, serta membentuk sikap nasionalisme sejak usia dini.

Beberapa studi penelitian menunjukkan bahwasanya peran guru dalam penggunaan APE membawa dampak positif bagi anak dalam proses pembelajaran termasuk dalam penanaman nilai. Rofiah & Lestari (2021) melalui penelitian yang berjudul "Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Menumbuhkan Nasionalisme Anak Usia Dini di RA Al-Furqon Malang", menunjukkan bahwa penggunaan APE berbasis budaya lokal (seperti gambar rumah adat dan pakaian tradisional) dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap identitas bangsa. Guru berperan penting dalam menyampaikan makna dari simbol-simbol tersebut dan mengaitkannya dengan kegiatan sehari-hari. Penelitian oleh Lestari & Pratiwi (2023) dengan judul "Pengembangan Media Kartu Bergambar untuk Pengenalan Nilai Budaya Lokal pada Anak Usia Dini" mengembangkan kartu bergambar sebagai media APE untuk memperkenalkan budaya lokal, dengan hasil menunjukkan bahwa media ini efektif meningkatkan rasa cinta anak terhadap lingkungan dan bangsa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di PAUD Adinda Jepara, pembelajaran nilai-nilai kebangsaan masih dilakukan dengan pendekatan yang bersifat satu arah, seperti guru memberikan penjelasan secara lisan atau meminta anak menghafal tanpa melibatkan aktivitas bermain dan penggunaan alat peraga. Cara penyampaian yang kurang interaktif dan minim media visual ini membuat anak-anak cepat merasa bosan, kurang terlibat secara aktif, dan tidak menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Media pembelajaran termasuk APE yang tersedia juga terbatas, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi secara variatif. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melakukan identifikasi kebutuhan di PAUD Adinda Jepara dan menemukan perlunya pengembangan media kartu bermain edukatif yang dirancang khusus untuk menanamkan nilai cinta tanah air pada anak usia dini. Media ini diberi nama Kartu Bermain Edukatif "Aku Anak Indonesia", yang berisi gambar-gambar simbol kebangsaan, budaya daerah, dan tokoh pahlawan, serta disajikan secara visual dan interaktif sesuai dengan perkembangan anak PAUD. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui proses penanaman nilai cinta tanah air melalui

penggunaan kartu bermain edukatif sebagai salah satu upaya memperkuat identitas nasional sejak usia dini di PAUD Adinda Jepara.

B. Lingkup Pengabdian dan Pengembangan

a. Lingkup Kinerja

Kegiatan karya kinerja ini mencakup berbagai aspek yang berorientasi pada peningkatan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air kepada anak usia dini melalui pendekatan kreatif berbasis media edukatif. Adapun lingkup kinerja yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Program Penguatan Nilai Cinta Tanah Air
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran tentang nilai-nilai kebangsaan di PAUD Adinda Jepara.
 - b. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran tematik yang mengintegrasikan nilai cinta tanah air.
 - c. Menyusun indikator dan tujuan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum PAUD.
- 2) Pengembangan Media Kartu Edukatif “Aku Anak Indonesia”
 - a. Mendesain dan memproduksi kartu edukatif yang memuat simbol, tokoh, lagu, budaya, dan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air.
 - b. Menyesuaikan desain media dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (visual, warna, bahasa sederhana).
- 3) Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menggunakan Media
 - a. Memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan dan pemanfaatan kartu edukatif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Memberikan contoh penerapan media kartu dalam kegiatan pembelajaran tematik kebangsaan.
- 4) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran
 - a. Mengimplementasikan media “Aku Anak Indonesia” dalam kegiatan kelas (cerita bergambar, permainan kelompok, diskusi sederhana).

- b. Mendorong partisipasi aktif anak dalam memahami dan meniru nilai-nilai nasionalisme secara menyenangkan.
- 5) Evaluasi dan Refleksi Kegiatan
- a. Melakukan observasi dan dokumentasi terhadap keterlibatan anak selama kegiatan berlangsung.
 - b. Mengevaluasi efektivitas media dan metode yang digunakan berdasarkan perubahan perilaku atau pemahaman anak.
 - c. Memberikan refleksi dan saran pengembangan untuk kegiatan serupa di masa depan.
- 6) Pelibatan Orang Tua dan Lingkungan Sekitar
- a. Mengajak orang tua untuk melanjutkan penguatan nilai cinta tanah air di rumah melalui permainan dan cerita.
 - b. Membuat kegiatan kolaboratif seperti “Hari Kartini” bersama anak dan keluarga.
- b. Inovasi Pembelajaran**

Inovasi dalam menanamkan nilai cinta tanah air pada anak usia dini dapat dilakukan melalui media kartu edukatif bertema budaya Indonesia, permainan monopoli edukatif, kotak budaya, serta kegiatan menari kreatif. Pendekatan ini membantu anak mengenal keberagaman dan memperkuat identitas nasional secara interaktif dan menyenangkan. Kolaborasi dengan orang tua dan lingkungan juga memperkaya pengalaman anak dalam mencintai tanah air (Suryani & Handayani, 2024).

Selain itu, penggunaan inovasi ini memungkinkan anak-anak untuk meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka dengan berinteraksi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Anak-anak lebih mudah memahami prinsip-prinsip nasional dan merasa bangga dengan warisan budaya Indonesia dengan cara yang inovatif dan menghibur. Hal ini sangat penting untuk membentuk karakter anak yang cinta tanah air dan memiliki rasa tanggung jawab sebagai bagian dari bangsa sejak usia dini.

C. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan lingkup pengabdian dan pengembangan, tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan media kartu edukatif (Aku Anak Indonesia) sebagai sarana penanaman nilai cinta tanah air pada anak usia dini di PAUD Adinda Jepara
2. Menganalisis proses pembuatan dan penerapan APE media Kartu Bermain Edukatif Aku Anak Indonesia bertema kebangsaan dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD Adinda Jepara

D. Manfaat Tugas Akhir

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak termasuk anak usia dini maupun guru. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil kajian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam pengembangan teori pendidikan anak usia dini, terutama mengenai pemanfaatan media kartu edukatif bertema kebangsaan sebagai sarana penanaman nilai cinta tanah air. Penggunaan media “Aku Anak Indonesia” yang bersifat edukatif dan kontekstual memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran karakter yang inovatif, menyenangkan, serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru PAUD: Memberikan inspirasi dan alternatif dalam menggunakan APE media pembelajaran kreatif untuk menanamkan nilai cinta terhadap tanah air, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak.
- b) Bagi Anak Usia Dini: Membantu menumbuhkan pemahaman dan rasa cinta terhadap tanah air sejak dini melalui media visual yang menarik

dan kegiatan bermain yang interaktif, sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

- c) Bagi Lembaga PAUD (PAUD Adinda Jepara): Menyediakan inovasi APE media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana penanaman nilai kebangsaan, sekaligus memperkuat praktik pembelajaran berbasis karakter di lembaga tersebut.
- d) Bagi Peneliti / Penulis Lain: Dapat menjadi referensi dalam pengembangan APE media pembelajaran karakter lainnya, serta sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian sejenis yang mengangkat tema nasionalisme dan pendidikan karakter pada anak usia dini.